

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dimasyarakat yang bertujuan untuk menggambarkan tentang keadaan tertentu secara obyektif (Notoadmodjo 2018:138).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti (Notoadmojo 2018:79). Populasi yang digunakan penelitian ini ialah murid kelas V SDN 2 Hajimena Lampung Selatan yang berjumlah 68 murid.

##### **2. Sampel Peneliti**

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikuntu (2006: 130). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Murid Kelas V SDN 2 Hajimena Lampung Selatan yang berjumlah 68 murid.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 2 Hajimena Lampung Selatan yang beralamat di Jln Mawar No 2- Sinar Jati, Desa Hajimena, Kec.Natar, Lampung Selatan.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Petugas Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang dilakukan secara langsung pada sasaran .petugas pengumpul data yaitu peneliti sendiri dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa semester VI jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes tanjung karang yang sebelumnya sudah dilakukan persepsi.

### **2. Instrument Pengumpulan Data**

Lembar Status kebersihan gigi dan mulut merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mencatat debris indeks sebelum dan sesudah mengkonsumsi buah pepaya. Alat bantu penelitian:

Alat: Kartu penilaian skor debris indeks ( formulir pemeriksaan), Kertas informed Consent, ATK (pulpen, dan pensil), Gelas Kumur, Kaca Mulut, Sonde, Nearbeken, Timbangan makanan digital

Bahan:

- a. Buah Pepaya
- b. Disclosing solution
- c. Kapas
- d. Air
- e. Tissue
- f. Masker
- g. Handscoon
- h. Cairan antiseptic dan Alkohol

## **E. Mekanisme Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk melihat skor debris indeks pada murid kelas V SDN 2 Hajimena Lampung Selatan, Dengan cara melakukan pemeriksaan indeks debris sebelum dan sesudah makan buah pepaya pada murid kelas V SDN 2 Hajimena Lampung Selatan. Dengan cara sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan :

- a. Melakukan pra-survey di SDN 2 Hajimena
- b. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah SDN 2 Hajimena
- c. Menentukan sampel
- d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- e. Memberitahukan dan memberi *informed consent* kepada siswa kelas V SDN 2 Hajimena
- f. Persiapan alat dan bahan

### 2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Kegiatan penelitian dimulai pada pukul 08.00 pagi
- b. Peneliti memperkenalkan diri serta mengumpulkan lembar *informed consent* kelas V SDN 2 Hajimena Lampung Selatan, dan menjelaskan maksud dan tujuan untuk meneliti
- c. Kemudian seluruh permukaan gigi indeks diolesi dengan disclosing solution
- d. Sebelum mengkonsumsi buah pepaya dilakukan pemeriksaan awal debris indeks dengan bantuan menggunakan kaca mulut dan sonde. Kemudian hasilnya dicatat pada format pemeriksaan debris indeks
- e. Untuk mendapatkan perlakuan yang sama, buah pepaya diberikan kepada semua murid setelah diberikan pengarahan tentang cara mengkonsumsi buah pepaya
- f. Pepaya harus dikunyah dikedua sisi kanan dan kiri agar dapat dikonsumsi dengan baik. 100 gram pepaya dimakan oleh masing masing responden.
- g. Murid diinstruksikan untuk mengkonsumsi buah pepaya, jika sudah setiap murid diolesi disclosing solution kembali pada setiap gigi indeks, lalu diinstruksikan untuk berkumur satu kali
- h. Setelah mengonsumsi pepaya ,debris indeks kemudian diperiksa kembali dengan menggunakan kaca mulut dan sonde. Kemudian catat hasilnya pada format pemeriksaan debris indeks.

- i. Kemudian, untuk mencegah kekurangan data dan memperlancar pengelolaan data, format pemeriksaan dikumpulkan dan dihitung.
- j. Selain itu, data yang dikumpulkan diperiksa ulang kelengkapannya. Data harus dilengkapi terlebih dahulu jika belum lengkap.
- k. Kemudian hitung jumlah skor debris indeks pada format pemeriksaan setiap murid.

## **F. Pengelolaan Data**

Menurut (Notoadmodjo, 2018:49). terdapat empat tahapan pengelolaan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Editing Data**

Peneliti memeriksa ulang informasi yang dikumpulkan di lapangan, dan jika masih ada celah, mereka dapat segera diisi untuk membantu pemrosesan data. Prosedur editing dilakukan di lokasi penelitian.

### **2. Coding Data**

Selanjutnya melakukan pengkodean data dengan angka atau kode tertentu untuk mempermudah atau meringankan pada saat melakukan pengolahan data.

### **3. Entry Data**

Data yang sudah didapat ke dalam kartu status tabulasi atau ke dalam komputer untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan penjumlahan, penyusunan, dan disajikan dalam bentuk tabel.

### **4. Cleansing Data**

Tahap akhir dari pengolahan data yaitu memeriksa kembali data untuk melihat kemungkinan ada data yang salah atau tidak, dan merapikan data menjadi mudah untuk dibaca.

## **G. Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing – masing dari ciri-ciri variable penelitian. Setiap variable disajikan berupa distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel. Hasil analisis univariat dapat ditampilkan dalam format tabel.